



PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rahmawati¹, Rizka Rayhana Burhan², Rachmawaty³, Riska Dewi⁴, Saru Reza⁵, Rinda Fithriyana⁶

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo^{1,2,3}, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Teknologi Sulawesi⁴, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai⁵, Jurusan Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai⁶

*Corresponding Author: rahmawati@unpatompo.ac.id¹, rizka.rayhana@unpatompo.ac.id², rachmawaty@unpatompo.ac.id³, riskadewi180498@gmail.com⁴, sarureza@universitaspahlawan.ac.id⁵, rindafithriyana@universitaspahlawan.ac.id⁶

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji statistik menguji secara parsial masing-masing variabel, serta uji F untuk variabel independen secara simultan terhadap variabel dependent. Data diolah menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA nilai signifikansinya sebesar $0,340 > 0,05$ maka secara parsial tidak ada berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE nilai signifikansinya $0,357 > 0,05$ maka secara parsial tidak ada pengaruh terhadap harga saham dan DER nilai signifikansinya sebesar $0,808 > 0,05$ maka secara parsial tidak ada pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE, DER, tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: ROA, ROE, DER, Harga Saham

ABSTRACT

This research aims to determine the analysis of the influence of return on assets (ROA), return on equity (ROE), and debt to equity ratio (DER) on share prices at Pt. Bank Central Asia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research uses quantitative methods with data analysis techniques used in the research, namely multiple linear regression analysis with hypothesis testing using statistical tests to partially test each variable, as well as the F test for independent variables simultaneously on the dependent variable. Data was processed using the SPSS program. The research results show that ROA has a significance value of $0.340 > 0.05$, so partially it has no effect on stock prices, while ROE has a significance value of $0.357 > 0.05$, so partially there is no effect on stock prices and DER has a significance value of $0.808 > 0.05$ then partially there is no influence on share prices. Simultaneously ROA, ROE, DER, have no effect on share prices.

Keywords: ROA, ROE, DER, Share Price

PENDAHULUAN

Harga saham yaitu harga perlembar saham kongsi yang dikeluarkan di pasar uang, dimana harga saham ialah sebab yang agak bernilai yang patut ditetapkan terlebih awal oleh penanam modal yang hendak memasukkan modalnya terhadap emiten, sebab harga lembar saham ialah paparan prestasi emiten itu. Pengukuran kinerja keuangan unit bisa memakai rasio keuangan (Junaedi, et al., 2021). Sebagian rasio finansial yang mampu pengaruhi harga saham ialah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Return On Asset (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset. ROA bertujuan untuk mengukur pengembalian modal yang

diinvestasikan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada investor. Dengan tutur lain, kian teratas angka ROA, sehingga kian banyak keuntungan yang dikeluarkan perseroan. kalau angka ROA mengarah menyusut, perseroan hendak mengalami kerugian.

Return On Equity (ROE) menerangkan keahlian perseroan guna menciptakan keuntungan menurut saham khusus. ROE merupakan salah satu perbandingan profitabilitas yang setidaknya bernilai. makin besar nilai ROE perseroan, sehingga kian positif kedayagunaan perseroan dalam menciptakan keuntungan bersih sehabis pajak.

Debt to Equity Ratio (DER) yaitu salah satu dari rasio solvabilitas alias leverage guna memaparkan keahlian industri dalam melunasi tanggungan, kayak pembayaran hutang. Oleh karna itu rasio DER diduga berguna, positif buat industri atau penyandang dana yang bakal menancapkan modalnya. makin besar rasio DER, sehingga makin tidak berketentuan profitabilitas industri serta ketidakmampuan guna memadati tanggungan pembayaran hutangnya. Rasio tersebut dapat diketahui dengan cara melihat pada laporan keuangan perusahaan atau ikhtisar laporan keuangan.

Table 1. laba bersih PT. Bank Central Asia Tbk, periode 2018-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Persentase
2018	25.852.000.000.000	-
2019	28.570.000.000.000	10,5%
2020	27.147.000.000.000	-5,0%
2021	31.440.000.000.000	15,8%
2022	40.756.000.000.000	29,6%

Sumber : laporan keuangan Bank BCA Tbk data diolah IDX , 2022.

Dari gambar diatas, diketahui bahwa PT. Bank Central Asia selama periode 2018-2019 mengalami kenaikan laba. Akan tetapi, karena adanya pelemahan aktivitas bisnis, maka fasilitas tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga per akhir Desember 2020 total kredit BCA turun 2,1% YoY menjadi Rp575,6 triliun. Dengan demikian, secara konsolidasi total kredit tercatat sebesar Rp588,7 triliun, atau melemah 2,5% YoY. Meski menghadapi sejumlah tantangan, BCA dan entitas anak mampu mencatatkan pertumbuhan laba sebelum provisi dan pajak (PPOP) hingga 11,2% YoY menjadi Rp45,4 triliun, ditopang oleh peningkatan likuiditas, biaya dana yang lebih rendah, dan perlambatan belanja operasional.

Sementara itu, laba bersih turun 5,0% YoY menjadi Rp27,1 triliun, disebabkan biaya pencadangan yang lebih tinggi untuk mengantisipasi potensi penurunan kualitas aset. Akan tetapi, karena adanya pelemahan aktivitas bisnis, maka fasilitas tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga per akhir Desember 2020 total kredit BCA turun 2,1% YoY menjadi Rp575,6 triliun. Dengan demikian, secara konsolidasi total kredit tercatat sebesar Rp588,7 triliun, atau melemah 2,5% YoY. Meski menghadapi sejumlah tantangan, BCA dan entitas anak mampu mencatatkan pertumbuhan laba sebelum provisi dan pajak (PPOP) hingga 11,2% YoY menjadi Rp45,4 triliun, ditopang oleh peningkatan likuiditas, biaya dana yang lebih rendah, dan perlambatan belanja operasional. Sementara itu, laba bersih turun 5,0% YoY menjadi Rp27,1 triliun, disebabkan biaya pencadangan yang lebih tinggi untuk mengantisipasi potensi penurunan kualitas aset.

Tercatat BCA membukukan ROA sebesar 3,14% , ROE mencapai 16,63% dan DER sebesar 25,8%, Baik ROA, ROE maupun DER yang dicapai BCA pada periode Juni 2021, tercatat mengalami kenaikan secara *year-on-year*. Penelitian ini berfokus pada PT. Bank Sentral Asia Tbk. salah satu bank swasta nasional berdasarkan Bursa Efek Indonesia PT. Bank Central Asia Tbk, merupakan kapitalisasi pasar tertinggi subsektor perbankan Tahun 2012-2021. Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar dari sebuah emiten, perkalian antara harga saham dengan jumlah saham yang beredar dipasar, semakin besar nilai kapitalisasi pasar emiten maka pengaruh pergerakannya juga

besar terhadap IHSG. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pekan pertama 2022 berhasil membukukan kenaikan yang memuaskan. Indeks bursa saham acuan tanah air tersebut melesat nyaris 2%. Harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) menjadi yang paling besar kenaikannya yaitu sebesar Rp. 4 Triliun menjadi Rp. 934 Triliun.

STUDI LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah format catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja usaha atau perusahaan tersebut.

Hanafi (2003) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah format informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan ini akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, timing aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan.

Rasio Keuangan dan Rasio Pasar

Ratio keuangan atau rasio keuangan atau rasio finansial merupakan suatu alat dalam menganalisa dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan parameter kondisi atau data keuangan perusahaan tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku (Mahmud. M Hanafi dan Abdul Halim, 2009:84). Rasio pasar adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam konteks pasar dan membandingkannya dengan pesaingnya. Rasio ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana investor dan pelaku pasar lainnya mengevaluasi kesehatan dan prospek suatu perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dimana penelitian ini memakai metode analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Central Asia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada periode 2018-2022 pada PT. Bank Central Asia Tbk yang meliputi data ROA, ROE, dan DER. Menurut Sugiyono (2016:85), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, dimana sampel yang dipilih adalah laporan keuangan dan harga saham tahunan yang dipublikasikan website resmi BEI yaitu www.idx.co.id pada 5 tahun terakhir periode 2018- 2022. Adapun teknik data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas), Rasio Keuangan, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Simultan (uji f), Uji Parsial (uji t), dan Analisis Determinasi.

Rasio Keuangan

a. *Return On Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

c. *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Menurut Juliandi et al (2014), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variable independent dan variable dependent dalam regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode *uji one sample kolmogorov-smirnov*. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari (0,05).

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE	DER	HARGA SAHAM
N		5	5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.8840	16.4160	383.8840	7.3810
	Std. Deviation	.31453	1.43434	190.49874	1.51792
Most Extreme Differences	Absolute	.354	.138	.391	.184
	Positive	.249	.138	.262	.184
	Negative	-.354	-.120	-.391	-.151
Test Statistic		.354	.138	.391	.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c	.200 ^{c,d}	.012 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

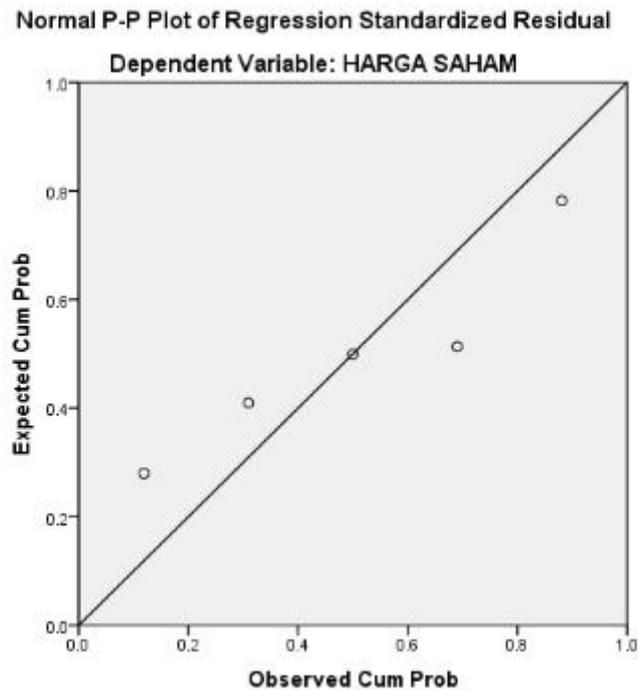
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Output SPSS 2023

Hasil test Kolmogorov-Smirnov pada Tabel diatas merupakan hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* ROE menunjukkan data berdistribusi normal sedangkan ROA dan DER menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Terlihat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ alkisah sebaran data diklaim tidak melengkapi anggapan normalitas. Hal tersebut juga dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik Normal Probability plot-nya sebagai berikut :

Gambar 1 Hasil Pengujian Normalitas



Gambar 3 Uji Normality Probability Plot Harga Saham

Sumber : Data Output SPSS 2023

Gambar diatas menunjukkan bahwa semua data berdistribusi secara tidak normal. Hal ini bisa dilihat dari sebaran datanya yang berada disekitar atau tidak mengikuti garis 78 diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independent. Uji multikolinearitas mempunyai efek yaitu menyebabkan tingginya variable pada sampel.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.357	10.284		1.299	.418		



ROA	7.354	4.349	1.524	1.691	.340	.301	3.321
ROE	-1.694	1.065	-1.601	-1.590	.357	.241	4.145
DER	.002	.005	.206	.312	.808	.561	1.783

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data Output SPSS 2023

Hasil test multikolinearitas ROA, ROE dan DER pada Tabel diatas menunjukkan tidak terdapat fenomena multikolinearitas pada data. Terlihat jika nilai $1.000 > 0.01$ atau VIF kurang dari 10 maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan apakah dalam sebuah regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka dilakukan pengujian dengan menggunakan glejer dasar, dimana pengumpulan keputusan pada pengujian ini adalah apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun jika sebaliknya nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam regresi tersebut terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

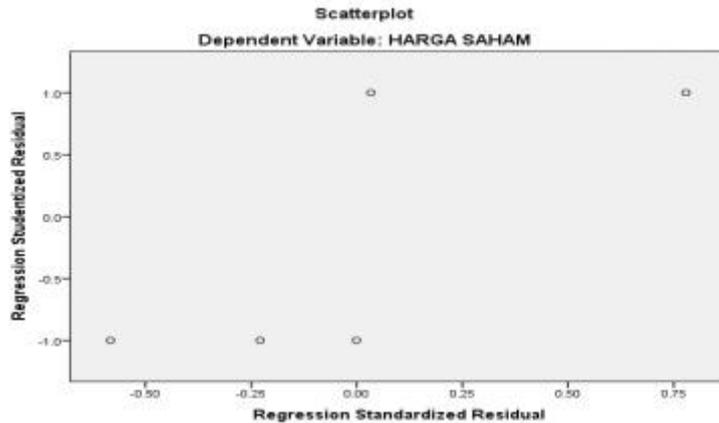
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1.475	2.220			-.664	.627
ROA	2.457	.939		1.499	2.617	.232
ROE	-.322	.230		-.896	-1.401	.395
DER	.000	.001		.159	.380	.769

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Output SPSS 2023

Hasil uji Heteroskedastisitas metode Glejser pada ROA, ROE dan DER pada tabel diatas menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas . Dapat dilihat bahwa nilai level signifikan untuk ROA, ROE, dan DER masing-masing adalah 0,232, 0,395, 0,769 $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4 Hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot



Sumber: Data diolah oleh SPSS2022

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui Durbin-Waston (DW test). Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel DurbinWatson:

- 1) Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$. Apabila hasil uji Durbin-Waston tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.022	1.50120	2.263

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah oleh SPSS2022

Dari tabel diatas, diketahui nilai durbin watson sebesar 2.263 yang terletak diantara $+2 > 2.263 > 2$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa *return on assets* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. (keuntungan) berbentuk dividen



yang bakal dibagikan oleh perseroan investasi besar lebih banyak ketimbang dengan perseroan investasi kecil. akibatnya kenaikan harga saham investasi besar akan lebih teratas ketimbang perseroan investasi kecil. Hanum (2011) dan Mattunruang (2023) mendeteksi kalau ROA (Return On Assets) tidak ada ikatan yang penting harga saham. Setyorini (2016) mendeteksi kalau ROA ada ikatan yang penting minus harga saham. sementara itu Anderson (2015) mendeteksi kalau ROA ada ikatan penting positif harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa *Return On Equity* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,357 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H2 tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhan dan Satrio (2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh (Permatasari et al, 2019).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,808 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 tidak diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan nilai koefisien beta yang bernilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang besar cenderung akan menurunkan harga saham. Artinya, menandakan bahwa total hutang dari modal sendiri lebih besar dan perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan kewajibannya kepada kreditur. Jika DER memiliki nilai rendah maka akan menambah tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang dapat berakibat meningkatnya minat investor untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah harga sahamnya.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Rasio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan hasil uji statistik F dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 1,030. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,603 yang mana lebih besar dari 0,005 ($0,603 > 0,005$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat (dependen) yaitu harga saham. Karena variable dari rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham maka ketika rasio profitabilitas mengalami penurunan maka harga saham tidak akan mengalami penurunan dan sebaliknya (Sarie, Mattunruang, Utami, & Azis, 2023).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, Pengaruh *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Rasio* (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Bagi Investor disarankan harus lebih selektif untuk memilih perusahaan dengan melihat bagaimana perusahaan mengelola aset perusahaan yang akan mempengaruhi laba. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan aset perusahaan yang efisien, akan menghasilkan laba yang maksimal.

REFERENSI

Abdullah, H., & Merdekawati, E. (2015). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada



- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2).
- Akbar, et al. "Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 10.1 (2021).
- Al Umar, et al. (2020)"Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4.1.
- Aminah, dan Siti. "Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017." *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 4.2 (2019).
- Aryaningsih, (2018). "Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusaahn Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2016." *Journal of Management* 4.4.
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Calyptra*, 2(1).
- Dewi, (2022)"Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020)." Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK). Vol. 1. 2022.
- Fadla, (2023). "Aplikasi Prediksi Harga Saham Tertinggi Pada Bank BCA Menggunakan Metode Trend Moment." *STAINS (Seminar Nasional Teknologi & Sains)*. Vol. 2. No. 1. 2023.
- Hutapea, (2017). "Pengaruh return on assets, net profit margin, debt to equity ratio, dan total assets turnover terhadap harga saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5.2 (2017).
- Kumaidi, (2016)"Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR terhadap harga saham sektor perbankan BEI periode 2011-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5.3 (2017): 1-13.
- Legiman, (2015)."Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3.3.
- Mahanani, Estu. (2020). "Pengaruh current ratio (cr), debt equity ratio (der) dan ukuran perusahaan (size) terhadap return on equity (roe)(studi pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di bei periode (2015-2018).
- Mangantar, (2020)."Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8.1.
- Mattunruang, A. A. (2023). Pengaruh Non Performing Loans (NPL) Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris dari Bank Komersial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *EKONOMEKTRIKS*, 6(1), 52-60.
- Nordiana, A., & Budiyanto, B. (2017). Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- Patriawan, (2011). Analisis pengaruh earning per share (EPS), return on equity (ROE), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2006-2008. Diss. Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, (2019). "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 8.8.
- Putri, (2022) "Pengaruh Roa, Roe, dan Nim Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pt Bank Central Asia Tbk. Periode 2012-2021." *Solusi* 20.4 (2022): 378-387.
- Rahmadewi, (2018).Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. Diss. Udayana University.



-
- Sarie, F., Mattunruang, A. A., Utami, E. Y., & Azis, F. (2023). Analysis of the Effect Current Ratio on Return on Assets at PT Astra Otoparts TBK. *Fundamental and Applied Management Journal*, 1(2), 61-69.
- Siampa, M., et al. (2020). Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- Simbolon, J., & Sudjiman, P. E. (2020). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ekonomis*, 13(4a).
-